

TAFSIR SURAH YUSUF

Bahagian 3

Muhammad Haniff Hassan

ismhaniff@ntu.edu.sg / www.haniff.sg

Ayat, 12:36-40

- Yusuf dan dua banduan
 - mentafsir mimpi
 - dakwah peribadi (inter-personal)
- Insan yang baik boleh dikenali melalui tanda-tanda (12:36)
 - karakter
 - tingkah laku
- Yusuf bukan hanya berkemahiran tinggi (tafsir mimpi), tapi juga bersifat ihsan
 - kepada siapa kita minta nasihat apabila perlu?
 - > orang yang mahir dan muhsin (12:36)
 - berhati-hati akan insan penipu

- Membina wibawa bagi dakwah yang berkesan (12:37) i.e CV, resume, biografi
 - tidak semestinya tanda suka menunjuk-nunjuk / sombong
- Dakwah peribadi / kemahiran komunikasi
 - Yusuf tidak jawab terus permintaan, guna peluang untuk ajar iman yang betul (12:37)
 - gunakan kata ganti orang ketiga, apabila membuat pernyataan bersifat judgmental (12:37)
 - guna “kami”, bukan “awak” = rujuk pada diri sendiri dan datuk neneknya walau pun mereka bukan orang musyrik (keluarga anbiya’) (12:38)
 - guna “kebanyakan manusia”, bukan “kita” (12:38)

- Dakwah yang baik ambil kira penggunaan bahasa yang baik dan sesuai = hikmah = keperluan pada kemahiran bahasa
- Setelah itu, Yusuf guna kata ganti orang kedua = rujuk langsung kepada dua banduan (12:38)
 - melontar soalan untuk galak berfikir = dakwah yang bukan dogmatik
- “Al-Din Al-Qayyim” – “agama yang lurus” (12:40)
 - ubudiyah hanya untuk Allah
 - akui kuasa Allah dalam membuat undang-undang = bukan hanya beriman tapi taat
 - tidak melakukan syirik, iman dan tunduk hanya kepada Allah sahaja

- Petunjuk bahawa agama yang dominan di Mesir ketika itu bukan agama Tauhid (12:40)
 - ertinya, Yusuf berada dalam sistem bukan Islam apabila menjadi Bendahara
- Memujuk untuk memenangi jiwa, bukan memaksa dan mendogma (12:39-40)
 - bukan hanya minta percaya kerana dirinya orang baik-baik (i.e. personality based)
 - pendek dalam pengenalan diri, panjang dalam hujah tentang tauhid

Ayat, 12:41-2

- Erti mimpi-mimpi
- 12:41, guna bahasa beralas untuk sampaikan berita tidak baik, tidak menentukan tafsiran mana satu untuk banduan yang mana satu = hikmah
- “Zhan” (dia sangka) (12:42) = menunjukkan sifat spekulatif
 - pendirian tidak absolutis Yusuf apabila mentafsir mimpi = adab
 - nota, Yusuf adalah nabi, tafsirannya adalah wahyu = benar
 - orang lain yang bukan nabi = tidak wajib terima tafsirannya

- Minta bantuan untuk membebaskan dirinya (12:42)
 - minta bantuan dari orang lain untuk atasi kezaliman dibenarkan agama, tanpa lupa bahwa Tuhan yang Maha Berkuasa = tidak bermakna tidak yakin akan kuasa Tuhan
 - guna hukum sebab musabab bagi dapatkan bantuan Tuhan

Verses, 12:43-9

- Mimpi raja
- Baca artikel, berkaitan
 - kitaran ekonomi
 - kepentingan perancangan
 - kepentingan pengurusan kewangan di semua peringkat
 - kepentingan menabung dalam pengurusan kewangan
 - berfikiran jauh – pemikiran futuristik
 - pengurusan krisis
- Baca artikel, Islam dan pengurusan kewangan diri di <http://haniff.sg/artikel-panjang/islam-pengurusan-kewangan-diri/>

- Yusuf Al-Siddiq (12:46) = menunjukkan kewibawaan dan “good track record” Yusuf
- penting bagi dakwah
- Mimpi yang benar boleh berlaku pada bukan Muslim juga (12:43)
- Yusuf mempercayai bukan Muslim untuk sampaikan tafsiran mimpinya (12:47-9)

Ayat, 12:50-2

- Yusuf guna kelebihan diri untuk buktikan tidak bersalah
 - kemahiran berunding (negotiation)
- 12:52 – adab kepada mereka yang telah berbudi kepada kita
 - lihat bagaimana Yusuf tangani kejahatan dari seseorang yang pernah berbudi kepadanya
 - dia tidak lupa / khianat budi orang itu
 - jangan lontar batu dalam rumah yang telah melindungi kita

Ayat, 12:53

- Pernyataan siapa? 2 pendapat
 - 1) Yusuf
 - 2) wanita bangsawan
- (1) – Tiada sifat self-righteous pada Yusuf, tidak ambil kedudukan moral yang lebih tinggi
- (2) – sifat positif wanita bangsawan i.e. akui kelemahan diri, taubat = pendekatan seimbang Al-Quran dalam menilai peribadi
- “... kecuali jiwa yang diberi rahmat oleh Tuhanku..” – satu lagi dalil tentang faktor Allah dalam memelihara diri kita

- 4 jenis jiwa
 - a) jiwa ammarah (condong pada kejahatan)
 - b) jiwa lawwamah (self-blaming) (75:2) = kenal kejahatan, tapi sering jatuh dalamnya = salahkan diri sendiri
 - c) jiwa mutmainnah (jiwa yang tenang) (89:27) = jiwa yang tenang dengan alam yang dicipta oleh Tuhan
- Lihat huraian mudah di <http://en.wikipedia.org/wiki/Nafs>
- Nota
 - pembahagian jiwa seperti ini adalah ijtihad
 - Al-Quran ada sebut setiap satu, tapi meletakkan semua dalam pembahagian di atas hanyalah ijtihad manusia

Ayat, 12:54-7

- Yusuf memohon kedudukan kepimpinan
 - dibenarkan jika yakin dapat tunaikan kewajipan,
“...sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.” (12:55) = piawai kompetensi
 - see article
<http://haniff.sg/dakwahalquran/petunjuk-40-menghadapi-larangan-allah-taala-dan-bersama-dengan-kemunkaran/>
 - wajib jika tiada sesiapa yang layak selain dirinya
- Dibenarkan sebut kelebihan diri untuk tujuan yang baik i.e. CV
- Contoh bagi khidmat di bawah pemerintahan bukan Islam
 - untuk capai maslahat i.e. tegak keadilan atau/dan
 - kurangi mudarat i.e. kurangi darjah kejahatan / korupsi

- Lihat Moderation in Islam (Pergas, 2004), ms 261 atau <https://counterideology2.wordpress.com/2007/06/18/holding-positions-in-the-government-part-1/>
<https://counterideology2.wordpress.com/2007/06/24/holding-positions-in-the-government-part-2/>
- Yusuf guna proses / prosedur / saluran formal untuk buktikan tidak bersalah, walau di bawah sistem bukan Islam (12:50-3)
 - keadilan boleh didapati dari penguasa bukan Muslim (kes yang sama ialah Najasyi, Raja Habshah) = bukan semua jahat dan korup
 - dalil bagi kerjasama antara Muslim dan bukan Muslim dalam perkara kebaikan bersama
 - > hubungan dengan bukan Muslim tidak semestinya konfrontasi / antagonistik

- Balasan sabar (12:55-6)
 - Janji Tuhan membantu orang yang sabar adalah benar
- “..Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki...” (12:56)
 - bagaimana kita letak diri kita di kalangan golongan yang Allah kurniakan rahmatNya?
 - Hamba yang dikasihi Tuhan = mereka yang dekat denganNya, kekalkan hubungan baik denganNya = banyak beribadah dan amal soleh
- “.. dan Kami tidak menysia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.” (12:56)
 - Ikut cara Allah = balas kebaikan orang lain (Muslim atau bukan Muslim)
 - jangan jadi kacang lupa kulit

- “Tidak dikatakan bersyukur pada Allah, sesiapa yang tidak tahu berterima kasih pada manusia.” (Riwayat Al-Turmuzi)
- Jangan lupa – akhirat lebih baik (12:57)
 - tidak salah untuk minta ganjaran di dunia
 - asal jangan lupa akhirat
- Kepentingan dialog dan interaksi sivil antara penguasa dan rakyat
 - perhatikan, tiada sikap anti-establishment pada Yusuf
- Nilai dalam diri Yusuf
 - ihsan(12:56)
 - taqwa (12:57)
 - ikhlas (12:24)